

KARAKTERISTIK KASUS COVID-19 DI KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2022

Dedi Zaenal Arifin^{*1}, Isti Kumalasari², Eva Lystia Dewi³, Listhia Hardiati Rahman⁴

^{1 2 3} Program Studi Ilmu Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik

Korespondensi: Jl. Terusan Kapten Halim Km. 09, Pondok Salam - Purwakarta.

Email: dedi@stikesholistic.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Pandemi Covid-19 yang telah terjadi dalam kurun dua tahun terakhir memberikan dampak dalam berbagai sendi kehidupan manusia secara global. Indonesia pertama kali mendeteksi keberadaan kasus Covid-19 pada awal maret dan setelah itu virus menyebar secara secepat di hampir seluruh wilayah Indonesia termasuk di Puwakarta, Jawa Barat. Kasus kematian akibat Covid-19 di Purwakarta sebesar 3,56%. Kasus kematian diidentifikasi dengan usia, jenis kelamin, munculnya gejala dan penyakit penyerta.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik, gejala, dan perawatan pasien dengan kasus kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Purwakarta.

Metode: Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional menggunakan data sekunder laporan konfirmasi kasus Satgas Covid Kabupaten Purwakarta. Data yang diambil dari kurun waktu Maret 2020 sampai dengan April 2022. Sebanyak 16.844 data responden digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan adalah usia, jenis kelamin, gejala, perawatan dan kasus kematian. Data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa sebagian pasien Covid-19 di Purwakarta adalah usiadewasa (22-55 tahun), laki-laki (50,4%), bergejala (51,6%), melakukan isolasi mandiri di rumah (62,1%). Jumlah pasien meninggal sebesar 600 orang (3,6%), dan sisanya sebesar 16244 pasien terkonfirmasi sembuh.

Simpulan: Variabel usia, gejala, dan perawatan berasosiasi secara signifikan dengan jumlah kematian pasien.

Kata kunci: Covid-19, gejala, kematian, usia

ABSTRACT

Background: The Covid-19 pandemic that occurred in the last two years had an impact on various aspects of human life globally. Indonesia first detected the presence of Covid-19 cases at the beginning of March and the virus spread to almost all parts of Indonesia, including in Purwakarta, West Java. The number of deaths due to Covid-19 in Purwakarta was 3.56%. Cases of death were identified by age, gender, appearance of symptoms and comorbidities.

Objective: To describe the characteristics, symptoms, and treatment of patients with cases of death due to Covid-19 in Purwakarta Regency.

Methods: This was an observational study and used secondary data from the Satgas Covid in Purwakarta Regency. Data was taken from the period March 2020 to April 2022. A total of 16,844 respondent data was used in this study. The variables used are age, gender, symptoms, treatment and cases of death. Data was examined both descriptively and quantitatively

Results: The study showed that most of the Covid-19 patients in Purwakarta were adults (22-55 years), male (50.4%), symptomatic (51.6%), and self-isolated at home (62.1%). The number of patients who died was 600 (3.6%), and the remaining 16244 patients were confirmed to have recovered.

Conclusion: Age, symptoms, and treatment variables were significantly associated with the number of patient deaths.

Keywords: Covid-19, symptoms, death, age

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi dalam kurun dua tahun terakhir memberikan dampak dalam berbagai sendi kehidupan manusia secara global. Virus Corona atau COVID-19 adalah sebuah virus yang menyerang dan menginfeksi sistem pernapasan. Virus Corona merupakan salah satu dari keluarga besar virus yang mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan. Virus corona dapat mengakibatkan gangguan ringan pada sistem pernapasan ringan maupun sedang. Virus Corona juga dapat menyebabkan infeksi berat pada paru-paru dan juga kematian.

Indonesia pertama kali mendeteksi keberadaan kasus Covid-19 pada 2 Maret 2020 dengan jumlah 2 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sejak itu, Covid-19 menyebar begitu cepat hingga pada 17 September 2020 tercatat sebanyak 232.628 orang terkonfirmasi positif dengan angka kematian mencapai 9.222 jiwa (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). Kini, Covid-19 telah menjalar ke 34 Provinsi di Indonesia. Indonesia menyatakan bahwa bencana

non-alam yang diakibatkan oleh Covid-19 sebagai bencana nasional melalui Kepres 12/2020 pada tanggal 13 April 2021. Sampai dengan tanggal 23

Mei 2022 tercatat 6.052.363 konfirmasi positif, 5.892.126 sembuh, dan 156.519 diantaranya meninggal dunia di Indonesia^[1].

Kasus Covid-19 di Kabupaten Purwakarta dimulai pada tanggal 5 Maret 2020, selisih tiga hari dari kasus pertama di Indonesia. Sampai tanggal 5 April 2022 tercatat sebanyak 16.878 kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Dari total pasien, terdapat 601 kematian yang tercatat atau dapat dikatakan *Case Fatality Rate* (CFR) Covid-19 di Purwakarta sebesar 3,56%.

Pasien dengan komorbid dikatakan memiliki risiko yang lebih besar terkait dengan tingkat keparahan Covid, bahkan berkorelasi dengan kematian. Penyakit kronik jantung dan metabolik, adanya peradangan akut dan penurunan fungsi organ (jantung, ginjal, hati, dan hematologi) yang dialami pasien di awal perawatan dapat meningkatkan risiko kematian karena infeksi COVID-19^[2]. Selain beberapa penyakit kronis sebagai komorbid, usia tua dan jenis kelamin laki-laki secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan mortalitas^[3]. Penelitian ini menganalisis hubungan antara usia, jenis kelamin, gejala, dan perawatan dengan kejadian kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Purwakarta.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitis korelasional menggunakan data sekunder. Data diperoleh melalui laporan konfirmasi pasien Covid-19 dari Satgas Covid-19 Kabupaten Purwakarta dari Bulan Maret 2020 sampai dengan April 2022.

Jumlah data yang tersedia sebanyak 16.878 kasus, tetapi 34 diantaranya tidak lengkap sehingga hanya 16.844 responden yang dianalisis.

Data ini merupakan keseluruhan kasus konfirmasi positif berdasarkan hasil pemeriksaan PCR yang tercatat pada Satgas Covid-19 Kabupaten Purwakarta sampai dengan tanggal 3 April 2022.

Variabel yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, gejala, perawatan dan kematian. Usia terbagi menjadi anak-anak (0-12 tahun), remaja (13-21 tahun), dewasa (22-55 tahun), dan lansia (> 55 tahun). Jenis kelamin dibedakan

menjadi laki-laki dan perempuan. Gejala terbagi menjadi bergejala dan tidak bergejala berdasarkan format yang disiapkan oleh Kementerian Kesehatan, serta perawatan diklasifikasikan menjadi

isoman dan perawatan di fasilitas kesehatan. Skala yang digunakan ordinal. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

HASIL

Tabel 1 sampai dengan tabel 5 menyajikan distribusi frekuensi karakteristik dan variable variable yang

dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kasus Positif Covid-19 Berdasarkan Usia

Variabel	Jumlah	Persentase
Usia		
- Anak-anak (0-12 tahun)	5	845
- Remaja (13-21 tahun)	9,5	1597
- Dewasa (22-25 tahun)	11936	70,9
- Lansia (>55 tahun)	2466	14,6

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merupakan usiadewasa (22-55 tahun)

Tabel 2. Jumlah Kasus Positif Covid-19 Berdasarkan Gender

Variabel	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
- Laki-laki	8487	50,4
- Perempuan	8357	49,6

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari setengah total

responden dengan jenis kelamin laki-laki (50,4%).

Tabel 3. Jumlah Kasus Positif Covid-19 Berdasarkan Gejala

Variabel	Jumlah	Persentase
Gejala		
- Bergejala	8696	51,6
- Tanpa gejala	8148	48,4

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa lebih dari

setengah total responden merupakan kasus dengan bergejala (51,6%).

Tabel 4. Jumlah Kasus Positif Covid-19 Berdasarkan Tempat Perawatan

Variabel	Jumlah	Persentase
Perawatan		
- Klinik/ RS	6381	37,9
- Isoman	10463	62,1

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

responden melakukan isolasi mandiri di rumah (62,1%).

Tabel 5. Jumlah Kasus Positif Covid-19 Berdasarkan Diagnosis Akhir

Variabel	Jumlah	Persentase
Kematian		
- Meninggal	600	3,6
- Konfirmasi sembuh	16244	96,4

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien meninggal sebesar 600 orang (3,6%),

dan sisanya sebesar 16244 pasien terkonfirmasi sembuh.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis data sekunder pasien Covid-19 dan kasus kematian yang disebabkan oleh Covid-19 di Kabupaten Purwakarta dari awal kasus tahun 2020 sampai dengan April 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia berhubungan dengan kasus kematian pasien Covid-19. Hal ini dapat terjadi karena usia tua juga berdampak pada kondisi komorbiditas yang semakin meningkat. Selain itu, penurunan kondisi fisiologis dan imunitas juga berdampak pada severitas penyakit. Komorbiditas yang meningkat dan penurunan kekebalan mungkin menjelaskan peningkatan kerentanan terhadap infeksi dan kematian yang tinggi akibat COVID-19 pada pasien yang lebih tua^[4].

Kasus kematian akibat Covid-19 di Purwakarta didominasi oleh usia > 55 tahun yaitu sebesar 51,2%. Temuan ini memiliki angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan penelitian di beberapa

negara lain, yaitu di Cina (3,1%) dan Negara Bagian New York (21%). Meskipun, sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut berkisar antara 60-80 tahun, sedangkan di Purwakarta mengambil rentang usia yang lebih muda dan dengan rentang yang lebih luas (> 55 tahun)^[5].

Berdasarkan gender ditemukan jumlah kasus positif Covid-19 antara laki-laki dan perempuan yang hampir sama, yaitu masing-masing 50,4% dan 49,6%. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jin et al. di tahun 2020 yang menemukan bahwa kasus Covid-19 antara laki-laki dan perempuan memiliki prevalensi yang sama, namun diketahui laki-laki

dengan Covid-19 memiliki risiko hasil yang lebih buruk dan kematian terlepas dari usianya. Oleh karena itu, jenis kelamin menjadi faktor risiko tingkat keparahan dan kematian yang

lebih tinggi pada pasien dengan Covid-19.^[6]

Penelitian ini membagi dua kelompok kasus positif Covid-19 berdasarkan gejala yaitu bergejala dan tanpa gejala. Berdasarkan dua kelompok tersebut, ditemukan setengah total responden merupakan kasus bergejala (51,6%). Dalam penelitian yang dilakukan di tahun 2021 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada proporsi kasus bergejala dan kasus tidak bergejala, namun kasus kontak positif covid ditemukan sebagian besar tidak menunjukkan gejala. Kasus yang lebih cenderung tanpa gejala menunjukkan risiko penularan yang tinggi sehingga perlu adanya skrining yang komprehensif^[7].

KESIMPULAN

Penderita Covid-19 di Purwakarta adalah usia dewasa (22-55 tahun), laki-laki (50,4%), bergejala (51,6%), melakukan isolasi mandiri di rumah (62,1%). Jumlah pasien meninggal sebesar 600 orang (3,6%),

Perawatan berpengaruh terhadap kematian pasien. Kapasitas rumah sakit yang terbatas dapat menimbulkan potensi bias. Hanya pasien parah yang dapat dirawat dan beberapa rumah sakit terpaksa menolak pasien yang dianggap terlalu kritis selama puncak virus. Selain itu, kelangkaan sumber daya rumah sakit mungkin telah menyebabkan pasien menerima perawatan yang tidak memadai, meningkatkan risiko kematian karena kurangnya pengobatan^[8].

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak menganalisis pengaruh komorbid dengan kejadian kematian pada pasien Covid-19. Identifikasi komorbid dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kematian pasien.

dan sisanya sebesar 16244 pasien terkonfirmasi sembuh. Variabel usia, gejala, dan perawatan berasosiasi secara signifikan dengan jumlah kematian pasien.

Daftar Pustaka

1. Gugus Tugas Covid-19. Diakses pada 1 Juni 2022, dari <https://covid19.go.id/>
2. Yan M, et al. 2020. Association of Overlapped and Un-overlapped comorbidities with covid-19 Severity and Treatment Outcomes: A retrospective cohort study from Nine provinces in China. *Biomed Environ Sci*. Doi:10.3967/bes2020.123
3. Docherty AB, et al. Features of 20 133 UK patients in hospital with covid-19 using the ISARIC WHO Clinical Characterisation Protocol: prospective observational cohort study. *BMJ*. 2020 May 22;369:m1985. doi: 10.1136/bmj.m1985. PMID: 32444460; PMCID: PMC7243036
4. Kang SJ, Jung SI. 2020. Age-related morbidity and mortality among patients with COVID-19. *Infect Chemother*, 52(2), pp.154–64
5. Bonanad, et.al *The Effect of Age on Mortality in Patients With COVID-19: A Meta-Analysis With 611,583 Subjects*. January.
6. Jin JM, et al. Gender Differences in Patients With COVID-19: Focus on Severity and Mortality. *Front Public Health*. 2020 Apr 29;8:152. doi: 10.3389/fpubh.2020.00152. PMID:32411652; PMCID: PMC7201103.
7. Almadhi, M. A., et al. (2021). The high prevalence of asymptomatic SARS-CoV-2 infection reveals the silent spread of COVID-19. *International Journal of Infectious Diseases*, 105, 656–661. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2021.02.100>
8. Bertsimas, D. et.al , 2020. COVID-19 mortality risk assessment: An international multi-center study. *PloS one*, 15(12), p.e0243262.